

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Unsur intrinsik yang terdapat dalam *tanpen Inu to Fue* di antaranya adalah tokoh dan penokohan, plot/alur, latar, tema dan amanat. Tokoh yang terdapat di dalam *tanpen* ini terbagi dua yaitu tokoh sentral dan tokoh bawahan. Tokoh sentral yaitu Kaminagahiko, Kage, Tobe, dan Kame. Tokoh bawahan yaitu Dewa Berkaki Satu, Dewa Bertangan Satu, Dewa Bermata Satu, Shoku-Shin-Jin, Tsuchigumo, Putri Bersisir Emas, Putri Bersisir Perak, dan Samurai. Plot/alur yang digunakan di dalam *tanpen* ini merupakan alur linear. Latar pada *tanpen Inu to Fue* terbagi dua yaitu latar sosial dan latar fisik. Tema dari *tanpen Inu to Fue* yaitu perjuangan dari Kaminagahiko dalam menyelamatkan kedua putri dari Menteri Asuka yang telah diculik oleh dewa jahat. Amanat yang dapat diambil dari *tanpen* ini adalah harus memperjuangkan sesuatu dengan usaha sendiri, tidak menginginkan hal yang instan saja. Selalu berusaha walaupun gagal, karena gagal pun juga terdapat pelajaran di dalamnya.
2. Kesetiaan Anjing di dalam *tanpen Inu to Fue* meliputi beberapa unsur yaitu keteguhan hati, kepatuhan, dan ketaatan (perhambaan dan persahabatan). Ketiga unsur tersebut yang mengukur kesetiaan anjing yang terdapat di dalam *tanpen Inu to Fue*. Ketiga anjing tersebut memiliki ketaatan (perhambaan, dan persahabatan), serta kepatuhan. Karena apapun yang terjadi kepada Kaminagahiko ketiga anjing tersebut selalu ada untuknya dalam suka maupun duka. Kepatuhan ketiga anjing tersebut juga terlihat ketika Kaminagahiko

memberikan perintah kepada anjing tersebut. Perintah yang diberikan oleh Kaminagahiko selalu dituruti oleh anjing tersebut. Tidak hanya dalam bentuk perhambaan saja. Perlakuan yang diberikan oleh Kaminagahiko terhadap ketiga anjing tersebut membuat mereka nyaman bersama dengan Kaminagahiko. Dari kenyamanan tersebutlah yang membuat mereka seperti layaknya sahabat. Namun keteguhan hati ketiga anjing tersebut tidak terdapat pada *tanpen Inu to Fue* dikarenakan keteguhan hati adalah proses mengendalikan diri dan cara berfikir. Pada dasarnya binatang tidak memiliki akal dan fikiran seperti manusia.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas, disarankan untuk dapat meneliti *tanpen Inu to Fue* karya Akutagawa Ryunosuke lebih lanjut. Masih terdapat aspek yang dapat dikaji baik dari teori yang sama maupun teori-teori lainnya. Penelitian ini mengkaji tentang kesetiaan anjing di dalam *tanpen Inu to Fue*. Sementara di dalam *tanpen* ini masih dapat digali lebih jauh lagi. Karena peneliti membahas kesetiaan anjing, sempat terpikir untuk menggabungkan konsep *bushido* yang telah lama di anut oleh orang Jepang terhadap *tanpen* ini. Apakah di dalam *tanpen* ini saat dibuat juga dipengaruhi oleh konsep kesetiaan yang terdapat di dalam *bushido*. Semoga *tanpen* ini bisa dapat diteliti lebih lanjut lagi.